# BAB V
# PEMBAHASAN

## A. Berdasarkan Aspek Fisik

Pada penelitian Heltiani et al., (2013) menunjukkan bahwa desain *out guide* di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu menggunakan bahan PVC (Pholy Vhynil Chloride) berbentuk persegi panjang dengan ukuran 25x33 cm dengan warna biru disertai kantong *loose sheet* menggunakan plastik transparan berukuran 23x33 cm. Terdapat tiga alur prosedur dalam penggunaan *out guide*, yaitu *loose sheet* datang menyusul dan rekam medis tidak ada, *loose sheet* datang menyusul rekam medis ada dan *loose sheet* dipinjam. Pada teori Indradi, (2013) menyampaikan bahwa tujuan dari *out guide* yaitu sebagai sarana untuk menyimpan *loose sheet* yang datang menyusul atau ketika *loose sheet* dipinjam. Apabila *loose sheet* rekam medis diantaranya laporan penunjang (hasil laboratorium), laporan tindakan dan hasil kerespondensian tersebut tidak diletakkan di *out guide*, maka akan berdampak pada hilangnya *loose sheet* dan kesalahan penempatan *loose sheet* serta dapat mempengaruhi pada keabsahan penagihan dan perhitungan biaya perawatan.

Pada penelitian Difa Saputra, (2020) menunjukkan bahwa perancangan *tracer* rekam medis yang terpilih adalah dengan bahan dasar *Poly Ethyle Terephthalate*, dengan ukuran 35 cm x 10 cm, berwarna merah, dan memiliki kantong dengan ukuran 8 cm x 11cm. dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perancangan ini menghasilkan *tracer* rekam medis harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan di Puskesmas Tempunak. Kelebihan dari desain *tracer* alternatif 1 ini selain menggunakan bahan yang kuat dan tahan lama, desain ini memiliki bentuk yang simpel agar mudah digunakan oleh petugas, walaupun dengan desain yang simpel, tetapi tidak mempersulit petugas untuk menemukan *tracer* ini ketika digunakan di rak penyimpanan perancangan ini menggunakan aplikasi *Corel Draw* sebagai media untuk merancang desainnya. Pada teori Handoyo, (2014) sistem penyimpanan dokumen yang baik merupakan salah satu

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

kunci keberhasilan atau kebaikan manajemen dari suatu pelayanan kesehatan, tentunya jika didukung dengan sistem yang baik, sumber daya manusia yang bermutu dan proses tata kerja yang baik serta sarana atau fasilitas yang memadai.

Pada penelitian Anhar et al., (2020) menunjukkan bahwa rancangan *tracer* (petunjuk keluar) untuk peminjaman rekam medis rawat jalan dan rawat inap berbentuk persegi panjang horizontal dengan ukuran panjang 35 cm dan lebar 24 cm, berbahan keras tahan lama terbuat dari Snellhecter Inter X Spring File F4 dengan berat 99 gram berwarna merah yang berbeda warnanya dengan map rekam medis dan memiliki ukuran kantong untuk menyimpan bon peminjaman panjang 15,5 cm dan lebar 23 cm. Petunjuk keluar tersebut lebih besar dari ukuran rekam medis dengan ukuran rekam medis panjang 32 cm dan lebar 24 cm. Pada teori Huffman, (1994) menyampaikan bahwa petunjuk keluar berwarna membantu petugas dalam menandai lokasi yang benar dalam penyimpanan kembali rekam medis. Petunjuk keluar digunakan berulang- ulang, maka bahan yang kuat merupakan hal yang penting. Jenis *tracer* (petunjuk keluar) yang baik adalah bentuk kartu, biasanya ukurannya sama atau sedikit lebih besar dari rekam medis WHO, (2002)

Pada penelitian Sindy & Pratama, (2019) menunjukkan bahwa perancangan *tracer* yang terpilih yaitu berbahan plastik *Poly Ethylene Terephthalate* (PET) alternatif I berwarna kuning dengan pertimbangan bahan yang tipis sehingga bisa digunakan pada rak yang sudah penuh atau padat, serta bahan yang elastis sehingga bisa awet digunakan berkali-kali dalam jangka waktu yang lama. Dengan ukuran Panjang 30 cm dan lebar 10 cm, terdapat kantong slip permintaan berukuran panjang 13 cm dan lebar 6 cm beserta dengan SPO penggunaan *tracer* dengan pertimbangan ukuran map serta rak penyimpanan. Pada teori Budi, (2011) menyebutkan fasilitas di ruang penyimpanan berkas rekam medis diantaranya: ada ruang dengan suhu ideal untuk penyimpanan berkas dan keamanan dari serangan fisik lainnya, alat penyimpanan berkas rekam medis, bisa menggunakan roll o pack, rak terbuka, dan filing cabinet, *tracer* yang

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

digunakan sebagai pengganti berkas rekam medis di rak filing yang dapat digunakan untuk menelusur keberadaan rekam medis.

Pada penelitian Adiningsih et al., (2021) menunjukkan bahwa perancangan *tracer* alternatif I berukuran 29,7 cm x 21 cm, alternatif II berukuran 30 cm x 15 cm dan alternatif III berukuran 23 cm x 12,5 cm. Perancangan *tracer* yang dipilih dan disepakati bersama yaitu pada alternatif III dikarenakan ukurannya sesuai dengan ukuran rak penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas I Denpasar Selatan. Pada teori Rofi'ah, (2015) menyebutkan bahwa jenis *tracer* yang digunakan sebagai petunjuk keluarnya rekam medis di bagian *filling* yang baik biasanya berukuran sama atau sedikit lebih besar dari berkas rekam medisnya.

B. Berdasarkan Aspek Anatomi

Pada penelitian Heltiani et al., (2013) untuk aspek anatomi dilihat dari (body) isi terdapat tulisan 'OUT' pada bagian pinggir *outguide/tracer* sehingga memudahkan petugas dalam melacak berkas rekam medis. Bentuk persegi panjang karena peletakan map rekam medis secara horizontal. Pada teori Huffman, (1994) menyampaikan bahwa petunjuk keluar berwarna/ mempertimbangkan ukuran dari map rekam medis membantu petugas dalam menandai lokasi yang benar dalam penyimpanan kembali rekam medis.

Pada penelitian Difa Saputra, (2020) untuk aspek anatomi dilihat dari (kepala) atau judul terdapat tulisan di *tracer* yaitu *tracer* rekam medis dan terdapat kantong slip permintaan dengan ukuran 8cm x 12cm. Pada teori (Indradi, 2014) desain yang harus ada pada kepala seperti judul, dalam penelitian Difa Saputra, (2020) sudah terdapat judul atau tulisan di *tracer*.

Pada penelitian Anhar et al., (2020) untuk aspek anatomi dilihat dari (kepala) atau bagian judul diberi tulisan pada *tracer* (petunjuk keluar) dengan menggunakan jenis huruf *Times New Rowman* dan terdapat lambang dan alamat Rumah Sakit Bhayangkara TK III Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin. Pada teori (Indradi, 2014) desain yang harus ada pada kepala seperti judul, nama

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

instansi, logo instansi, dalam penelitian Anhar et al., (2020) terdapat judul atau tulisan pada *tracer* dan terdapat lambing serta alamat.

Pada penelitian Sindy & Pratama, (2019) untuk aspek anatomi dilihat dari (kepala) pada *tracer* terdapat tulisan "*TRACER* SISIPKAN SEBAGAI PENGGANTI BERKAS RM YANG KELUAR" dengan bentuk horizontal. Pada teori (Indradi, 2014) desain yang harus ada pada bagian kepala seperti judul, logo, nama lembaga, dalam penelitian Sindy & Pratama, (2019) terdapat judul atau tulisan pada *tracer*.

Pada penelitian Adiningsih et al., (2021) untuk aspek anatomi terdapat keterangan pada bagian atas dicantumkan yaitu "*TRACER* RM PUSKESMAS DENPASAR SELATAN", pada bagian bawah dicantumkan tulisan "SISIPKAN LEMBARAN INI SEBAGAI BERKAS REKAM MEDIS YANG KELUAR". Pada teori (Indradi, 2014) desain yang harus ada pada bagian kepala seperti judul, logo, nama lembaga, dan perintah. Dalam penelitian Adiningsih et al., (2021) sudah ada tulisan/ judul dari *tracer*.

C. Berdasarkan Aspek Isi

Pada penelitian Heltiani et al., (2013) untuk aspek isi terdapat tulisan pada lembar *tracer* yang berbentuk formulir berisi Nomor Rekam Medis, tanggal, ruangan/poli, *loose sheet* dan tanggal kembali. Pada teori (Indradi, 2014) terdapat aspek isi harus ada pada rancangan desain. Dalam penelitian Heltiani et al., (2013) terdapat item yang ada pada rancangan desain *tracer* yaitu no rekam medis, tanggal peminjaman, ruangan/poli, dan tanggal kembali.

Pada penelitian Difa Saputra, (2020) untuk aspek isi terdapata pada *tracer* slip permintaan terdapat tulisan No. RM, Nama Pasien, Poli Tujuan, Peminjam, Tgl Keluar RM. Pada teori (Indradi, 2014) terdapat aspek isi harus ada pada rancangan desain. Dalam penelitian Difa Saputra, (2020) terdapat item yang ada pada rancangan desain *tracer* yaitu no rekam medis, nama pasien, peminjam, tanggal peminjam/ tanggal kembali.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Pada penelitian Anhar et al., (2020) untuk aspek isi terdapat bon peminjaman pada *tracer* yang berisi nomor rekam medis, nama pasien, nama peminjam, tanggal keluar/peminjaman. Pada teori (Indradi, 2014) terdapat aspek isi harus ada pada rancangan desain. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anhar et al., (2020) terdapat item yang ada pada rancangan desain *tracer* yaitu no rekam medis, nama pasien, nama peminjam, tanggal keluar/peminjaman.

Pada penelitian Sindy & Pratama, (2019) untuk aspek isi pada bagian belakang tracer terdapat slip permintaan yang berisi tulisan no. RM, nama pasien, poli tujuan, tgl keluar, tgl kembali. Pada teori (Indradi, 2014) terdapat aspek isi harus ada pada rancangan desain. Dalam penelitian Sindy & Pratama, (2019) terdapat item yang ada pada rancangan desain *tracer* yaitu no rekam medis, nama pasien, poli tujuan, tgl keluar, tgl kembali.

Pada penelitian Adiningsih et al., (2021) untuk aspek isi pada kertas *tracer* terdapat form peminjaman rekam medis yang berisi no rekam medis, nama pasien, ruangan peminjaman, tgl peminjam, tgl kembali, nama peminjam dan juga keterangan. . Pada teori (Indradi, 2014) terdapat aspek isi harus ada pada rancangan desain. Dalam penelitian Adiningsih et al., (2021) terdapat item yang ada pada rancangan desain *tracer* yaitu no rekam medis, nama pasien, ruangan peminjaman, tgl peminjam, tgl kembali, nama peminjam dan juga keterangan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta